

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian memberikan gambaran tentang apa saja yang seharusnya dilakukan dalam penelitian sehingga menjadi jelas apa saja yang menjadi fokus penelitian yang dapat diukur yang nantinya dapat memudahkan penulis dalam melakukan penelitiannya, selain itu desain penelitian juga dapat dijadikan pegangan yang jelas dalam melakukan penelitian. Desain penelitian menurut Mc Milan (dalam Ibnu Hadjar, 2011, hlm.102) adalah “Rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian”.

Lebih jelas lagi desain penelitian menurut Iqbal Hasan (2009, hlm. 16) terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap perencanaan penelitian yaitu tahap dimana sebuah penelitian dipersiapkan. Pada tahap ini semua hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dipersiapkan atau diadakan, seperti pemilihan judul, perumusan masalah dan hipotesis;
2. Tahap pelaksanaan penelitian yaitu tahap dimana sebuah penelitian sedang dilaksanakan atau diadakan. Pada tahap ini, proses pengumpulan data atau informasi, analisis data dan penarikan kesimpulan dilakukan; dan
3. Tahap penulisan laporan penelitian yaitu tahap dimana sebuah penelitian telah selesai dilaksanakan. Pada tahap ini, hasil dari sebuah penelitian dibuat dalam bentuk laporan.

Desain penelitian ini akan menggambarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Individu Terhadap Kinerja Pegawai di PT. Dua Transformasi Insani Bandung”. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan metode deskriptif ini peneliti mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau masalah yang terjadi. Selain itu metode deskriptif

dapat menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Juliansyah Noor (2012, hlm. 111) mengatakan bahwa: “Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah aktual dan peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut”. Penelitian deskriptif menyampaikan apa adanya suatu kondisi lapangan tanpa manipulasi dari peneliti.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm.8) pada dasarnya menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi individu terhadap kinerja pegawai pada PT. Duta Transformasi Insani Bandung.

Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka penulis dalam melakukan penelitian menggunakan metode *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2011, hlm.7) mengemukakan bahwa “*Explanatory survey*” merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.” Dengan kata lain penelitian *explanatory* adalah penelitian untuk menguji hipotesis antar variabel.

## **B. Partisipan**

Partisipan atau sumber data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Dengan adanya partisipan maka data yang diperoleh jelas dan valid. Berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui bagaimana pengaruh

kompetensi individu terhadap kinerja pegawai di PT. Duta Transformasi Insani Bandung, maka ditentukan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yakni partisipan primer dan partisipan sekunder.

Menurut Sugiyono (2011, hlm.137) menjelaskan pengertian sumber data (partisipan) primer dan sumber data (partisipan) sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Partisipan primer yang berkontribusi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di PT. Duta Transformasi Insani Bandung. Sedangkan partisipan sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu dari PT. Duta Transformasi Insani Bandung, literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2014, hlm. 61) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan subjek yang akan diteliti oleh peneliti.

Sedangkan menurut Arikunto, Suharsimi (2010, hlm.173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf pegawai PT. Duta Transformasi Insani Bandung yang berjumlah 30 orang. Gambaran mengenai jumlah populasi penelitian dapat dilihat di tabel.

No.	Amanah	Jumlah Pegawai
1.	<b>Direktur</b>	3
2.	<b>Sekretariat</b>	5
	Manajer Sekretariat	1
	SPV Keuangan	1
	Staff Kasir	1
	Staff Adm dan Payroll	1
	Staff Operasional Sekretariat	1
3.	<b>Bagian Operasional</b>	7
	Manajer Operasional	1
	SPV Management Event	1
	Staff Management SDM Event	2
	Staff Logistik dan Pengadaan	2
	Staff Operasional	1
4.	<b>Bagian Program</b>	5
	Manajer Program	1
	Staff Web Designer	1
	Staff Desain Program	1
	Staff Program	1
5.	<b>Bagian Marketing</b>	8
	Manajer Marketing	1
	SPV Desain Multimedia	1
	Staff Sales Excecutive	1
	Staff Telemarketing	2
	Staff Maintanance Alumni	1
	Staff Adm Marketing	1
	Staff Cust. Relation	1
	Staff Marketing	1

**Tabel 3.1**

**Data Pegawai PT. Duta Transformasi Insani Bandung Tahun 2016/2017**

Annisa Rofiqo, 2017

*PENGARUH KOMPETENSI INDIVIDU TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI PT. DUTA TRANSFORMASI INSANI BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono: 2014, hlm. 62). Pemilihan populasi haruslah mampu menjadi representatif dari populasi yang ada. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah ‘*sampling* jenuh’. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Maka dalam penelitian ini jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, karena peneliti hanya mendapatkan 25 orang pada populasi maka sampel yang diteliti berjumlah 25 orang pegawai PT. Duta Transformasi Insani Bandung.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu bagi peneliti dalam mendapatkan data. Hal ini sebagaimana yang disebutkan oleh Suharsimi Arikunto (2010, hlm.203), bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah”.

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, karena data atau informasi yang diperlukan untuk menjawab

pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen penelitian.

Instrumen penelitian atau pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Arikunto (2009, hlm. 102), “Angket merupakan daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna”.

Angket ini tentunya ditunjang oleh studi kepustakaan yaitu kegiatan mengkaji teori-teori yang mendasari penelitian baik teori yang berkenaan dengan bidang ilmu yang diteliti maupun metodologi. Pengumpulan data dengan menggunakan angket tertutup, akan memudahkan responden dalam memberikan jawaban pada alternatif jawaban yang telah disediakan dapat menghimpun data dalam waktu yang relatif singkat, memudahkan peneliti dalam menganalisis jawaban-jawaban yang diperoleh, serta pengumpulan data akan lebih efektif dan efisien apabila ditinjau dari segi waktu, tenaga dan biaya.

## **1. Variabel Penelitian dan Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Kompetensi Individu) dan variabel Y (Kinerja Pegawai). Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT. Duta Transformasi Insani.

## **2. Teknik Pengukuran Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, untuk mengukur masing-masing variabel maka disusun dua format instrumen penelitian yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti, yaitu format instrument variabel X dan variabel Y. Teknik pengukuran kedua variabel dilakukan dengan menggunakan Skala *Likert*.

“Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2009, hlm. 134).

Pada pengukuran dengan menggunakan Skala *Likert*, masing-masing variabel penelitian dijabarkan menjadi indikator yang akan dijadikan titik tolak dalam merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan. Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah empat gradasi atau skala yang masing-masing memiliki skor untuk kepentingan analisis kuantitatif. Adapun analisis jawaban yang digunakan dalam Skala *Likert* tertera dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala *Likert***

<b>Analisis Jawaban</b>	<b>Bobot Pertanyaan Positif</b>
Sangat memahami/selalu/sangat positif	4
Memahami/sering/positif	3
Tidak setuju/jarang/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif	1

### 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua format kisi-kisi instrument setelah dilakukan uji coba, yaitu kisi-kisi variabel X dan kisi-kisi instrumen variabel Y. Berikut ini penjabaran kisi-kisi instrumen penelitian:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No. Skala
<b>Kompetensi Individu (Variabel X)</b>	<i>Knowledge (Pengetahuan)</i>	• Mengetahui pekerjaan	Tingkat pengetahuan pegawai mengenai tugas-tugas pekerjaan	1
			Tingkat kemampuan dalam mengingat materi pekerjaan	2
		• Memahami Pekerjaan	Tingkat kemampuan untuk memahami tugas	3
		• Mengaplikasikan Pekerjaan	Tingkat kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari	4
			Tingkat kemampuan untuk dapat menyusun rencana kerja	5
			Tingkat kemampuan untuk melaksanakan tugas penuh tanggung jawab	6
		• Mengevaluasi Pekerjaan	Tingkat kemampuan untuk dapat menila sendiri hasil pekerjaan	7
	<i>Skill (Keterampilan)</i>	• Keterampilan teknis (kemampuan untuk menggunakan alat-alat, prosedur dan teknik suatu bidang khusus)	Tingkat kemampuan untuk melakukan pekerjaan dengan baik	8
			Tingkat kemampuan untuk menggunakan alat-alat dalam pekerjaan	9
		• Keterampilan manusia (kemampuan untuk bekerja dengan orang lain, memahami orang lain baik perorangan maupun kelompok)	Tingkat kemampuan menguasai aturan dalam melaksanakan tugas	10

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan Manajemen (kemampuan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian dan kemampuan mengikuti kebijakan perusahaan)</li> </ul>	Tingkat kemampuan pegawai dalam mengukur kemampuan sendiri	11
			Tingkat kemampuan melaksanakan tugas dengan efektif	12
	<b>Abilities or personality characteristics (Kemampuan atau karakteristik kepribadian)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Neuroticism</i> (menilai penyesuaian vs ketidakstabilan emosional, mengidentifikasi individu rentan terhadap tekanan psikologis, ideralistis, keinginan yang berlebihan atau dorongan)</li> </ul>	Tingkat kemampuan pegawai dalam mengukur kemampuan diri sendiri	13
			Tingkat kemampuan pegawai dalam mengendalikan diri saat mengalami berbagai masalah	14
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Extraversion</i> (menilai kuantitas dan intensitas interaksi interpersonal, tingkat aktivitas, kebutuhan stimulasi dan kapasitas untuk kesenangan)</li> </ul>	Tingkat kemampuan menyesuaikan diri dalam lingkungan sekitar	15
			Tingkatkeaktifan pegawai dalam melaksanakan berbagai pekerjaan	16
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Openness to experience</i> (Keterbukaan akan pengalaman baru, menilai pencarian proaktif dan apresiasi pengalaman untuk kepentingan diri sendiri, toleransi untuk dan eksplorasi asing)</li> </ul>	Tingkat kemampuan menerima pendapat dari orang lain	17
			Tingkat kemampuan mengemukakan ide yang inovatif	18
			Tingkat kesempatan pegawai untuk meningkatkan potensi yang dimiliki	19

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Agreeableness</i> (Keramahan, menilai kualitas dari satu orientasi dalam diri sepanjang rangkaian kesatuan dari rasa iba sampai antagonis di dalam pikiran, perasaan dan perbuatan</li> </ul>	Tingkat kemampuan pegawai untuk percaya terhadap rekan kerja	20
			Tingkat kemampuan pegawai menjaga hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja	21
			Tingkat kepatuhan pegawai terhadap peraturan perusahaan	22
			Tingkat kesadaran kehadiran untuk bekerja	23
			Tingkat ketepatan masuk kerja	24
			Tingkat ketepatan pulang kerja	25

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Variabel Y**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No. Skala
<b>Kinerja Pegawai (Variabel X)</b>	<i>Quality (Kualitas)</i> Merupakan tingkatan dimana proses atau hasil dari penyelesaian suatu kegiatan mendekati sempurna	• Hasil kerja	Tingkat kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target perusahaan	26
			Tingkat kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar mutu perusahaan	27
		• Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan	28
	<i>Quantity (Kuantitas)</i> Merupakan produksi yang dihasilkan dapat	• Pencapaian target	Tingkat kemampuan mencapai kuantitas kerja sesuai standar kerja perusahaan	29

	ditunjukkan dalam satuan mata uang, jumlah unit, atau jumlah siklus kegiatan yang diselesaikan		Tingkat kemampuan untuk menghasilkan kinerja diatas standar kerja perusahaan	30
		• Penyelesaian jumlah pekerjaan	Tingkat kemampuan menyelesaikan jumlah/hasil kerja sesuai dengan target	31
	<b>Timelines (Ketepatan waktu kerja)</b>  merupakan saat kegiatan tersebut dapat diselesaikan, atau suatu hasil produk dapat dicapai, pada permulaan waktu yang ditetapkan bersamaan koordinasi dengan hasil produk yang lain dan memaksimalkan waktu yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan lain	• Lamanya penggunaan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat kemampuan bekerja sesuai dengan standar waktu kerja	32
			Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	33
		• Pemanfaatan waktu secara efektif	Tingkat kemampuan mengelola waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	34
		• Kebutuhan pegawai terhadap jam lembur untuk menyelesaikan target kerja	Tingkat kemampuan lembur untuk bekerja lembur	35
			Tingkat kemampuan untuk mengambil resiko	36
	<b>Cost Effectiveness (Keefektifan Biaya)</b>  adalah tingkat sejauh mana penggunaan daya organisasi (manusia, keuangan, teknologi, material) dimaksimalkan untuk mencapai hasil tertinggi atau pengurangan kerugian dari setiap unit penggunaan sumber daya.	• Penggunaan daya organisasi	Tingkat kemampuan pegawai dalam menggunakan fasilitas perusahaan	37
			Tingkat kesesuaian fasilitas yang diberikan perusahaan untuk menunjang penyelesaian pekerjaan	38
			Tingkat kesesuaian bahan yang dibutuhkan/diapaki dalam melakukan pekerjaan	39
		Tingkat kemampuan bekerja secara mandiri	40	

	<b><i>Need for Supervision (Kebutuhan pengawasan)</i></b>  Sejauh mana seorang pekerja dapat melaksanakan suatu fungsi pekerjaan tanpa memerlukan pengawasan seorang <i>supervisor</i> untuk mencegah tindakan yang kurang diinginkan	• Kemandirian dalam bekerja	Tingkat kesediaan melaksanakan tugas tanpa harus menunggu perintah	41
			Tingkat kemampuan pegawai dalam mencari informasi untuk mengerjakan tugas	42
		• Kreatif dalam bekerja	Tingkat kemampuan menyelesaikan persoalan yang berhubungan dengan pekerjaan	43
			Tingkat kemampuan mengambil inisiatif dalam bekerja	44
			Tingkat kemampuan memunculkan ide-ide baru dalam bekerja	45
	<b><i>Interpersonal Impact (Dampak antar hubungan individu)</i></b>  Merupakan tingkatan dimana seorang pegawai mampu untuk mengembangkan perasaan saling menghargai, niat baik dan kerjasama Antara pegawai yang satu dengan yang lain juga pada bawahan	• Pemeliharaan hubungan kerja dengan rekan kerja dan atasan	Tingkat kemampuan berkomunikasi secara baik dengan rekan kerja	46
			Tingkat kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja	47
			Tingkat kemampuan untuk mendapatkan promosi jabatan	48
			Tingkat kerjasama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan	49
			Tingkat kemampuan dalam memberikan saran-saran positif untuk lingkungan kerja	

## E. Proses Pengembangan Instrumen

Annisa Rofiqo, 2017

**PENGARUH KOMPETENSI INDIVIDU TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI PT. DUTA TRANSFORMASI INSANI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses pengembangan instrument antara lain dengan melakukan pengujian angket guna mengetahui validitas dan realibilitas suatu alat pengumpul data atau angket. Uji coba angket dilakukan terhadap responden yang sama karakteristiknya dengan responden yang sebenarnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang berkaitan dengan pertanyaan atau pernyataan dalam alternatif jawaban.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono (2012, hlm.384) mengungkapkan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.” Dari pengertian diatas, maka dikatakan juga intrumen yang valid berarti instrumen tersebut sesuai untuk digunakan mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mampu mengukur hal yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid harus dapat mendeteksi dengan tepat apa yang seharusnya diukur.

Perhitungan untuk menguji validitas instrumen ini dilakukan dengan cara mencari nilai korelasi antara skor item instrumen dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson*, yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 225).

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:  $r_{hitung}$  = Koefisien Korelasi  
 $n$  = Jumlah responden (subyek)  
 $X$  = Skor setiap item

$Y$	= Skor total
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor item
$(\sum X)^2$	= Kuadrat jumlah skor item
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y

Kep Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :	$t_{hitung}$	= nilai $t_{hitung}$
	$r$	= Koefisien korelasi hasil $r_{hitung}$
	$n$	= Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ).  
Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid (Akdon dan Hadi, 2005, hlm.144).

Untuk keperluan uji validitas, penulis menyebarkan angket sebanyak 30 buah kepada 30 orang pegawai di lembaga lain. Berikut ini adalah hasil uji validitas dengan menggunakan Microsoft Excel 2010.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel X (Kompetensi Individu)**

No. Item	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan	Keputusan
1	0,698	5,162	1,701	Valid	Digunakan
2	0,638	4,386	1,701	Valid	Digunakan
3	0,692	5,069	1,701	Valid	Digunakan
4	0,576	3,730	1,701	Valid	Digunakan
5	0,620	4,182	1,701	Valid	Digunakan
6	0,707	5,293	1,701	Valid	Digunakan
7	0,723	5,533	1,701	Valid	Digunakan
8	0,533	3,335	1,701	Valid	Digunakan
9	0,679	4,890	1,701	Valid	Digunakan
10	0,637	4,378	1,701	Valid	Digunakan
11	0,650	4,531	1,701	Valid	Digunakan
12	0,633	4,324	1,701	Valid	Digunakan
13	0,405	2,342	1,701	Valid	Digunakan
14	0,392	2,253	1,701	Valid	Digunakan
15	0,372	2,122	1,701	Valid	Digunakan
16	0,404	2,338	1,701	Valid	Digunakan
17	0,634	4,366	1,701	Valid	Digunakan
18	0,524	3,261	1,701	Valid	Digunakan
19	0,736	5,762	1,701	Valid	Digunakan
20	0,704	5,255	1,701	Valid	Digunakan
21	0,560	3,580	1,701	Valid	Digunakan
22	0,550	3,482	1,701	Valid	Digunakan
23	0,623	4,210	1,701	Valid	Digunakan
24	0,597	3,940	1,701	Valid	Digunakan
25	0,533	3,333	1,701	Valid	Digunakan

Berdasarkan hasil uji coba terhadap variabel X, dilakukan juga uji coba terhadap variabel Y. Berikut hasil uji validitas terhadap variabel Kinerja Pegawai.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Y (Kinerja Pegawai)**

No. Item	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	Keputusan
1	0,653	4,568	1,701	Valid	Digunakan
2	0,657	4,606	1,701	Valid	Digunakan
3	0,529	3,301	1,701	Valid	Digunakan
4	0,615	4,124	1,701	Valid	Digunakan
5	0,749	5,978	1,701	Valid	Digunakan
6	0,683	4,950	1,701	Valid	Digunakan
7	0,554	3,525	1,701	Valid	Digunakan
8	0,579	3,757	1,701	Valid	Digunakan
9	0,581	3,780	1,701	Valid	Digunakan
10	0,522	3,239	1,701	Valid	Digunakan
11	0,503	3,084	1,701	Valid	Digunakan
12	0,642	4,429	1,701	Valid	Digunakan
13	0,787	6,739	1,701	Valid	Digunakan
14	0,557	3,547	1,701	Valid	Digunakan
15	0,569	3,663	1,701	Valid	Digunakan
16	0,755	6,099	1,701	Valid	Digunakan
17	0,696	5,122	1,701	Valid	Digunakan
18	0,741	5,845	1,701	Valid	Digunakan
19	0,600	3,973	1,701	Valid	Digunakan
20	0,596	3,929	1,701	Valid	Digunakan
21	0,594	3,905	1,701	Valid	Digunakan
22	0,576	3,732	1,701	Valid	Digunakan
23	0,624	4,230	1,701	Valid	Digunakan
24	0,560	3,577	1,701	Valid	Digunakan
25	0,646	4,483	1,701	Valid	Digunakan

## 2. Uji Realibilitas Instrumen

Annisa Rofiqo, 2017

**PENGARUH KOMPETENSI INDIVIDU TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI PT. DUTA TRANSFORMASI  
 INSANI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan semua item yang sedang diteliti, yaitu item variabel X (Kompetensi Individu) dan variabel Y (Kinerja Pegawai). Realibilitas menunjuk pada pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

Menurut Sugiyono (2011, hlm.172) “Reliabilitas adalah pengukuran berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten”.

Jika suatu instrument dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrument dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus *Croanbach Alpha* ( $\alpha$ ). Rumus *Croanbach Alpha* ( $\alpha$ ) digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentu uraian.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2010, hlm. 184})$$

Dimana :      R11      = Nilai Reliabilitas  
 $\sum Si$       = Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $St$          = Varians total  
 $k$             = Jumlah item

Sedangkan rumus variannya menggunakan *Croanbach Alpha* ( $\alpha$ ) adalah:

(Arikunto, 2010, hlm. 184)

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dimana : n = Jumlah sampel  
 $\sigma$  = Nilai varians  
 X = Nilai skor yang dipilih

Adapun dalam perhitungannya, pengujian reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for Windows* dengan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Berikut langkah-langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel (uji normalitas menggunakan *SPSS 21.0 for Windows* (Raharjo, 2014)), sebagai berikut:

- a. Buka program *SPSS 21.0 for Windows* dan pilih **Type in Data**
- b. Masukkan data mentah X dan Y pada kolom di **Data View**
- c. Klik **Variabel View** dan ubah nama pada kolom **Name** menjadi Item\_1 dan baris kedua dengan Item\_2 hingga seluruh jumlah soal pada angket, pada kolom **Decimals** ubah menjadi 0, abaikan kolom lainnya.
- d. Dari menu utama SPSS, pilih menu **Analyze**, lalu pilih **Scale**, kemudian pilih sub menu **Reliability Analyze**.
- e. Pada layar muncul kotak dialog baru dengan nama **Reliability Analysis**, masukkan semua variabel ke kotak **items**, kemudian pada bagian **model** pilih **alpha**.
- f. Langkah selanjutnya adalah klik **Statistics**, pada **Descriptives for**. Klik **Scale if item deleted**, selanjutnya klik **Continue**. Abaikan pilihan yang lainnya.

- g. Yang terakhir adalah klik **OK** untuk mengakhiri perintah, setelah itu akan muncul tampilan outputnya berupa tabel selanjutnya tinggal kita interpretasikan saja.

Keputusan uji reliabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% maka item pernyataan dikatakan reliabel
- 2) Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% maka item pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrument yang dilakukan dengan program SPSS 2.1 *for windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  yang bernilai 0,396, hal ini dapat dilihat di tabel 3.7 berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

No.	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Kompetensi	0,922	0,361	Reliabel
2.	Kinerja Pegawai	0,930	0,361	Reliabel

## F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Persiapan , kegiatan yang dilakukan ialah :

- a. Melakukan pengecekan kelengkapan data angket yang berisi 25 item pernyataan pada variabel X dan 25 item pernyataan pada variabel Y serta alternatif jawaban.
  - b. Menyebarkan angket ke-25 orang responden.
  - c. Mengecek jumlah angket yang kembali dari responden
  - d. Melakukan pengecekan kelengkapan jawaban dari masing-masing angket yang kembali.
2. Pengisian, kegiatan yang dilakukan adalah :
- a. Memberi skor pada tiap item jawaban
  - b. Menjumlahkan skor yang didapat dari setiap variabel.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun prosedur yang ditempuh dalam mengawali data ini adalah sebagai berikut :
- a. Memeriksa jumlah angket yang dikembalikan dan memeriksa jawabannya serta kebenaran pengisiannya.
  - b. Memberi nomor urut pada masing-masing angket
  - c. Memberi skor pada lembar jawaban angket
  - d. Mengontrol data dengan uji statistik
  - e. Menguji hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data
4. Data mentah yang diperoleh dari penyebaran angket variabel X, yaitu Kompetensi dan data variabel Y tentang Kinerja Pegawai PT. Duta Transformasi Insani Bandung.

## **G. Analisis Data**

Salah satu langkah yang penting di dalam kegiatan adalah mengolah data. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan

yang diteliti. Menurut Nazir (2003, hlm. 346) menyatakan bahwa “analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan dilakukan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian”. Dengan melakukan analisis data, dapat diperoleh kesimpulan atas generalisasi masalah yang diteliti, baik berupa implikasi-implikasi maupun rekomendasi untuk kebijakan selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Seleksi Data**

Seleksi data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah angket disebar dan kembali kepada peneliti. Data yang terkumpul diseleksi untuk mengetahui sejauh mana data tersebut memenuhi persyaratan untuk diolah lebih lanjut. Adapun syarat data yang terkumpul dapat diolah lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah angket yang kembali, sama dengan jumlah sampel (jumlah angket yang disebar).
- b. Tidak terdapat kekurangan pada setiap lembaran pada masing-masing angket.
- c. Angket yang disebar, dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

### **2. Klasifikasi Data**

Pengklasifikasian data dilakukan berdasarkan variabel penelitian, yaitu variabel X dan variabel Y. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor responden terhadap dua variabel yang diteliti. Kriteria yang digunakan dalam pemberian skor ini yaitu menggunakan Skala *Likert*. Jumlah skor

yang diperoleh dari responden merupakan skor mentah dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolahan data selanjutnya.

### 3. Uji Kecenderungan Umum Skor Responden Dari Masing-masing Variabel dengan Rumus *Weight Means Scored (WMS)*

Teknik WMS digunakan untuk menghitung kecenderungan rata-rata variabel penelitian dan untuk menentukan gambaran atau kecenderungan umum responden pada variabel penelitian. Perhitungan ini dilakukan untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolok ukur yang telah ditentukan.

Dalam perhitungannya, peneliti menggunakan bantuan aplikasi Ms. Excel 2010. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS, sebagai berikut :

- a. Memberikan bobot nilai pada setiap alternatif jawaban dengan menggunakan Skala *Likert*.
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- c. Mencari jumlah nilai jawaban yang dipilih responden pada setiap pernyataan yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian dikalikan dengan bobot alternatif itu sendiri.
- d. Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) untuk setiap butir pernyataan dalam kedua bagian angket, dengan menggunakan rumus dari Sudjana (2005, hlm. 67), diantaranya sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Jumlah rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikalikan dengan bobot untuk setiap alternatif kategori)

N = Jumlah responden

- e. Menentukan kriteria pengelompokan *WMS* untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.

#### 4. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data. Hasil pengujiannya akan berpengaruh terhadap teknik statistik yang digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Adapun dalam perhitungannya, pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for Windows* dengan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Berikut langkah-langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel (uji normalitas menggunakan *SPSS 21.0 for Windows* (Raharjo, 2014)), sebagai berikut:

- h. Buka program *SPSS 21.0 for Windows* dan pilih *Type in Data*
- i. Masukkan data mentah X dan Y pada kolom di *Data View*
- j. Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variable X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom *Measure* pilih *Scale*, abaikan kolom lainnya.
- k. Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-parametric test*, kemudian pilih sub menu *Legacy dialogs* kemudian pilih *1 Sample K-S*.
- l. Pada layar *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, isi variabel X pada kotak *Test Variable List*.

- m. Untuk **Test Distribution** klik pada bagian **Normal**.
- n. Kemudian klik **OK**. (Lakukan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y).
- o. Maka akan menghasilkan output berupa tabel.

Adapun dasar keputusan uji normalitas yang digunakan peneliti adalah dengan melihat *Asymptotic Significance 2-tailed* pada tabel hasil uji normalitas dengan bantuan program *SPSS*. “*Asymptotic Significance 2-tailed* merupakan pengujian nilai atau *p-value* untuk memastikan bahwa distribusi teramati tidak akan menyimpang secara signifikan dari distribusi yang diharapkan di kedua ujung *two-tailed distribution* (Yu, Zhen, Zhao & Zheng, 2008: p.138)”. Adapun hipotesis dan dasar keputusan menurut rumus Kolmogorov Smirnov, sebagai berikut:

- $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)
- $H_a$  : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai *Asymp Sig 2-tailed*  $> 0,05$  ; maka  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- Nilai *Asymp Sig 2-tailed*  $< 0,05$  ; maka  $H_a$  diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

## 5. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku Untuk Setiap Variabel

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku setiap variabel, digunakan rumus menurut Riduwan (2013, hlm. 131) sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left| \frac{X_i - \bar{X}}{s} \right|$$

Keterangan :

$T_i$  = Skor baku

$X_i$  = Skor mentah

$s$  = Standar deviasi

$\bar{x}$  = Rata-rata (*mean*)

Mengubah skor mentah menjadi skor baku pada dasarnya adalah mengubah data ordinal menjadi data interval yang digunakan dalam analisis data angka baku/skor baku. Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku, sebagaimana dikemukakan Riduwan (2011, hlm. 130) sebagai berikut :

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil
- b. Mencari nilai Rentangan (R), dengan rumus:  
R = data terbesar-data terkecil
- c. Mencari banyaknya kelas (BK), dengan rumus:  
BK =  $1 + 3,3 \log n$
- d. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong
- f. Mencari rata-rata atau *mean*, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{n}$$

- g. Mencari simpangan baku atau standar deviasi, dengan rumus:

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

## 6. Pengujian Hipotesis Penelitian

### a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Koefisien korelasi menunjukkan kuat lemahnya hubungan antar variabel serta memperlihatkan arah korelasi antara variabel yang diteliti, apakah positif atau negatif. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik yang pengujian hipotesisnya menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* (Riduwan dan Sunarto, 2011, hlm. 80).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :	$r_{xy}$	= Koefisien Korelasi
	$\sum X$	= Jumlah skor item
	$\sum X^2$	= Jumlah X kuadrat
	$\sum Y$	= Jumlah skor total (seluruh item)
	$\sum Y^2$	= Jumlah Y kuadrat
	$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
	$n$	= Jumlah responden

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan makna koefisien korelasi dengan klasifikasi yang diperoleh dengan tabel interpretasi Nilai r yang dikemukakan oleh Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 81), sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Adapun langkah-langkah dalam Analisis Koefisien Korelasi menggunakan *SPSS 21.0 for Windows* (Raharjo, 2014), sebagai berikut :

- 1) Buka SPSS 20.0 for Windows dan pilih *Type in Data*
- 2) Masukkan data baku X dan Y pada kolom di *Data View*
- 3) Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variable X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom *Measure* pilih *Scale*, abaikan kolom lainnya.
- 4) Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Correlate* kemudian pilih sub menu *Bivariate*.
- 5) Maka akan muncul layar *Bivariate Correlations*. Masukkan variabel X dan Y dalam kotak *Variables*.
- 6) Pilih *Correlation Coefficient* dengan *Pearson* dan *Test Of Significance* dengan *-tailed* dan centang pada *Flag Significant Correlation*.
- 7) Klik OK. Maka akan menghasilkan output berupa tabel **correlations**.

#### **b. Uji Tingkat Signifikasi**

Uji tingkat signifikansi dilakukan untuk menguji signifikansi hasil korelasi variabel independen dan dependen dengan maksud mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau berlaku untuk seluruh populasi. Untuk mengujinya digunakan rumus Uji Signifikansi Korelasi atau biasa disebut Uji t menurut Akdon (2005, hlm. 144) , sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

- t = Nilai  $t_{hitung}$
- r = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$
- n = Jumlah responden

Hipotesis dalam penelitian ini, secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

- $H_0 : r = 0$  artinya tidak ada kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y
- $H_a : r \neq 0$  artinya ada kontribusi variabel X terhadap variabel Y

Kriteria untuk menerima atau menolok hipotesis adalah menerima  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan menolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dalam uji tingkat signifikansi, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 10% (uji dua pihak) pada taraf signifikan 90%, dengan  $dk = n - 2$ . Dalam perhitungannya dengan menggunakan program *SPSS*, langkah yang ditempuh sama dengan langkah untuk mencari koefisien determinasi, namun hasil untuk uji t berada pada Tabel *Coefficient*.

### c. Koefisien Determinasi

Derajat determiniasi digunakan untuk persentasi kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 81), mengemukakan bahwa : “... untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminasi...”. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien korelasi

Adapun untuk mencari nilai koefisien determinasi dengan menggunakan proram *SPSS 21.0 for Wondows* (Raharjo, 2014), sebagai berikut:

- 1) Buka program *SPSS*
- 2) Klik **Data View**, masukkan data baku variabel X dan Y
- 3) Klik **Analyze**, pilih **Regresion**, klik **Linear**
- 4) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen
- 5) Klik **Statistic**, lalu centang **Estimates**, **Model fit**, **Descriptive**, klik **continue**
- 6) Klik **Plots**, masukkan ADJPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
- 7) Pilih **Histogram** dan **Normal Probability plot**, klik **Continue**
- 8) Klik **save** pada **Predicted Value**, pilih **Unstandarized** dan **Prediction Intervals**

- 9) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05, lalu klik *continue* dan *Ok*
- 10) Hasil *R square* yang akan digunakan untuk menghitung koefisien determinasi ada pada *Tabel Model Summary*.

#### d. Analisis Regresi

Analisis regresi didasari oleh adanya hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) jika variabel independen (variabel X) diubah. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan adalah rumus regresi linier sederhana, karena memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2009, hlm. 261), sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

- $\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan (baca Y topi)
- $a$  = Nilai konstanta harga Y jika  $X = 0$
- $b$  = koefisien regresi
- $X$  = Nilai variabel independen

Berdasarkan rumus di atas, maka untuk mencari harga a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i) \cdot (\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$n = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Apabila angka koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga tinggi dan sebaliknya jika angka koefisien rendah maka harga b akan rendah.

Dalam penghitungannya, penulis menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for Windows* (Raharjo, 2014). Adapun langkah-langkah perhitungannya, sebagai berikut :

- 1) Buka *SPSS 21.0 for Windows* dan pilih ***Type in Data***
- 2) Masukkan data baku X dan Y pada kolom di ***Data View***
- 3) Klik ***Variabel View*** dan ubah nama pada kolom ***Name*** menjadi Variable X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom ***Decimals*** ubah menjadi 0, kolom ***Label*** diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom ***Measure*** pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.
- 4) Dari menu utama SPSS, pilih menu ***Analyze***, lalu pilih ***Regression*** kemudian pilih sub menu ***Linear***.
- 5) Maka akan muncul layar ***Linear Regression***. Masukkan variabel X dalam kotak ***Independent*** dan variabel Y dalam kotak ***Dependent***.
- 6) Klik menu ***Statistic*** lalu centang ***estimates, model fit, R square, descriptive***, klik ***continue***.
- 7) Klik menu ***Plots*** lalu centang ***Histogram*** dan ***Normal Probability plot***, klik ***continue***.
- 8) Klik menu ***options***, pastikan bahwa taksiran ***probability*** sebesar 0,05 lalu klik ***continue***.

- 9) Klik OK. Maka akan menghasilkan output berupa tabel *Coefficient* untuk analisis regresi